

Mengukur dan Mengendalikan Aktiva yang Dikelola

By .

Andrian Noviardy



Dibeberapa unit usaha, fokus utama adalah pada laba, yang diukur dari selisih antara pendapatan dengan beban. Namun, sebagian lagi mencoba untuk membandingkannya dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Sering disebut sebagai Pusat Investasi)

Tujuan Pengukuran Penggunaan Aktiva adalah :

- Untuk memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang bagus mengenai aktiva yang digunakan dan untuk memacu para manager agar membuat keputusan yang merupakan kepentingan perusahaan.
- Untuk mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas ekonomi.



Memfokuskan diri pada laba tanpa mempertimbangkan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut tidaklah mencukupi untuk proses pengendalian.



Kecuali untuk beberapa jenis organisasi jasa tertentu yang jumlah modalnya tidak signifikan, tujuan penting dari sebuah perusahaan yang berorientasi pada laba adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian (return) yang memuaskan atas modal yang digunakan.

Laba sebesar \$1 juta di suatu perusahaan yang memiliki modal \$10 juta tidak mencerminkan kinerja yang baik dibandingkan dengan laba sebesar \$1 juta dari perusahaan yang hanya memiliki modal \$5 juta, dengan asumsi bahwa kedua perusahaan menghadapi resiko yang sama.

Umumnya para manager unit usaha memiliki dua sasaran kinerja, yaitu :

- Mereka harus menghasilkan laba yang mencukupi dari sumber daya yang digunakan.
- Mereka dapat menggunakan sumber daya tambahan hanya jika penggunaan tersebut menghasilkan tingkat pengembalian yang memadai.

2 cara dalam menghubungkan laba dengan aktiva yang digunakan :

- ROI

atau tingkat pengembalian atas investasi, adalah suatu rasio perbandingan. Pembilangnya adalah pendapatan (dalam laporan keuangan), penyebutnya adalah aktiva yang digunakan.

- EVA

atau nilai tambah ekonomi, adalah jumlah uang, yang diperoleh dengan mengurangi beban modal dari laba operasi bersih.

Neraca (dalam ribuan \$)

Aktiva Lancar :		Kewajiban Lancar :	
Kas	\$ 50	Utang usaha	\$ 90
Piutang	150	Kewajiban Lancar Lainnya ...	<u>110</u>
Persediaan	<u>200</u>		
Total Aktiva Lancar	400	Total Kewajiban Lancar	200
Aktiva Tetap :			
Biaya	\$ 600	Ekuitas Perusahaan	<u>500</u>
Penyusutan	<u>(300)</u>		
Nilai buku	<u>300</u>	Total Ekuitas	\$ 700
Total Aktiva	\$ 700		

Laporan Laba Rugi

Pendapatan	\$ 1000
Pengeluaran, di luar penyusutan	\$ 850
Penyusutan	<u>\$ 50</u>
	(900)
Laba sebelum pajak	100
Beban modal (\$500 x 10%)	50
EVA	50
ROI {(\$100 : \$500)100%}	20%

Dalam memutuskan dasar investasi apa yang akan digunakan untuk mengevaluasi pusat investasi, kantor pusat menanyakan dua hal :

Pertama, praktik-praktik apa saja yang akan membuat manager unit usaha menggunakan aktiva mereka dengan efisien dan untuk mendapatkan jumlah dan jenis yang tepat dari aktiva yang baru.

Kedua, praktik-praktik apa saja yang paling baik mengukur kinerja suatu entitas ekonomi

Mengukur Aktiva yang Digunakan :

- Kas
- Piutang
- Persediaan
- Modal Kerja secara umum
- Properti, Pabrik, Peralatan
- Aset-aset yang Disewagunausahakan
- Aktiva yang Menganggur
- Aktiva Tidak Berwujud
- Kewajiban Tidak Lancar
- Beban Modal
- Survei-survei Praktik

EVA versus ROI

Hampir semua perusahaan yang memiliki pusat investasi mengevaluasi unit-unit usahanya berdasarkan ROI, dibandingkan dengan menggunakan EVA.

3 Keuntungan menggunakan ROI

- ROI merupakan pengukuran yang komprehensif dimana semua yang mempengaruhi laporan keuangan tercermin dari rasio ini.
- ROI mudah dihitung, mudah dipahami, dan sangat berarti dalam pengertian absolut.
- ROI merupakan determinator yang dapat diterapkan ke setiap unit organisasi yang bertanggungjawab terhadap profitabilitas, tanpa memperdulikan ukuran dan jenis usahanya.

4 Alasan Keunggulan EVA :

- Dengan EVA, seluruh unit usaha memiliki sasaran laba yang sama untuk perbandingan investasi.
- Keputusan-keputusan yang meningkatkan ROI suatu pusat investasi dapat menurunkan laba keseluruhan, sementara jika pengukuran kinerja dengan menggunakan EVA, maka investasi-investasi yang menghasilkan laba di atas biaya modal akan meningkatkan EVA, tentunya akan lebih menarik bagi manager.

4 Alasan Keunggulan EVA :..... (Lanjutan)

- Tingkat suku bunga yang berbeda dapat digunakan untuk jenis aktiva yang berbeda pula.
- Bahwa EVA berlawanan dengan ROI, memiliki korelasi positif yang lebih kuat terhadap perubahan-perubahan dalam nilai pasar perusahaan.

$$\text{EVA} = \text{Laba Bersih} - \text{Beban Modal}$$

Beban Modal = Biaya Modal x Modal yang digunakan

Atau :

$$\text{EVA} = \text{Modal yang digunakan} (\text{ROI} - \text{Biaya Modal})$$





Mengukur tingkat pengembalian adalah pengukuran yang paling baik atas kinerja para manager unit usaha.

Nilai tambah ekonomis (EVA) secara konsep lebih unggul dari pada tingkat pengembalian investasi (ROI) dalam mengevaluasi kinerja dari para manager unit usaha.